

BAB 4 PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara *secure attachment* dan resiliensi pada remaja di Kota Semarang. Orientasi kancan penelitian dilakukan di Kota Semarang yang merupakan ibu kota provinsi Jawa Tengah. Kota Semarang juga merupakan salah satu kota metropolitan besar di Indonesia, sekaligus memiliki wilayah administratif terluas sebagai kotamadya di Pulau Jawa.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang mencatat jumlah penduduk Kota Semarang pada tahun 2021 mencapai 1.681.058 jiwa. Sementara itu, data terbaru BPS Kota Semarang mencatat ada sebanyak 267.096 jiwa penduduk dalam rentang usia sepuluh hingga sembilan belas tahun. Jumlah tersebut sebesar 15.9% dari total penduduk.

Beberapa problem emosi dan perilaku pada remaja pelajar SMP dan SMA di Kota Semarang yaitu agresivitas, kecemasan dan depresi, kesulitan konsentrasi, dan problem relasi interpersonal (Ediati, 2015). Lima dari lima remaja yang peneliti wawancara pun mengaku memiliki kecemasan selama pandemi yang disebabkan oleh ketidakpastian kapan pandemi bisa berlalu, ketidakyakinan akan masa depan, serta kesulitan mereka mengikuti kegiatan pembelajaran secara *online*.

Salah satu kemampuan yang penting untuk dimiliki dan terus dikembangkan oleh remaja adalah resiliensi. Resiliensi menjadi salah satu kunci yang membuat remaja bisa merespon masalah-masalah yang dihadapi secara sehat dan produktif. Resiliensi remaja di Kota Semarang sendiri rata-rata berada

pada kategori sedang hingga tinggi (Adiyanto & Nusantoro, 2021; Hasyim, dkk., 2021). Meskipun jumlah remaja yang resiliensinya rendah lebih sedikit, hal ini tetap penting untuk menjadi perhatian supaya terus meminimalisir dampak negatif dari resiliensi yang rendah.

Penelitian dilakukan dengan menyebarkan skala dalam bentuk *Google form*. Penyebaran skala dilakukan di Kota Semarang kepada subjek remaja berusia dua belas hingga sembilan belas tahun. Peneliti melakukan penyebaran skala secara *online* melalui media sosial *Instagram*, *LINE*, dan *WhatsApp*.

Total subyek penelitian ini berjumlah sembilan puluh orang dan terdiri dari 28 laki-laki (31.1%) dan 62 perempuan (68.9%). Sebanyak tujuh belas subyek (18.9%) berada pada rentang usia dua belas hingga lima belas tahun dan terdiri dari tujuh laki-laki dan sepuluh perempuan. Sementara 73 subyek (81.1%) berada pada rentang usia enam belas sampai sembilan belas tahun dan terdiri dari 21 laki-laki dan 52 perempuan.

Adapun beberapa sebab yang menjadi pertimbangan peneliti melakukan penelitian ini adalah:

- a. Adanya permasalahan *secure attachment* dan resiliensi yang ditemukan pada remaja di Kota Semarang.
- b. Masih sedikit penelitian yang membahas tentang resiliensi remaja di Kota Semarang.

4.2 Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

Peneliti menggunakan dua jenis skala dalam penelitian ini. Skala yang pertama yaitu Skala *Secure Attachment* yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori aspek resiliensi menurut Armsden dan Greenberg. Skala ini terdiri dari

delapan belas item yang disusun berdasarkan indikator-indikator dari aspek komunikasi, kepercayaan, dan pengasingan. Skala yang kedua yaitu CD-RISC yang merujuk pada teori aspek resiliensi menurut Connor dan Davidson. Skala ini terdiri dari 25 item yang tersusun berdasarkan aspek kegigihan dan kompetensi, kepercayaan terhadap diri sendiri dan toleransi terhadap dampak negatif, kemampuan menerima perubahan dan membangun hubungan yang aman dengan orang lain, pengendalian diri, dan kerohanian.

Peneliti menyusun skala menggunakan *Google Form* yang hanya membutuhkan jaringan internet dan juga *gadget*, tanpa memerlukan kertas dan alat tulis. Begitu pula dengan pengumpulan data bisa dilakukan kapan saja dan di mana saja. Skala uji coba dapat dilihat pada Lampiran A.

4.3 Uji Coba Alat Ukur

Peneliti mengujicobakan alat ukur yang dibuat untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dan reliabilitas Skala *Secure Attachment* menggunakan data uji coba dengan lima puluh subjek. Sementara uji validitas dan reliabilitas Skala Resiliensi (CD-RISC) menggunakan data penelitian dengan sembilan puluh subjek. Data uji coba dapat dilihat pada Lampiran B.

4.3.1 Uji Validitas

Skala uji coba yang pertama yaitu Skala *Secure Attachment* dengan 23 item. Penyebaran skala dimulai pada tanggal 6 sampai 8 Mei 2021 dan terkumpul lima puluh data subjek.

Menurut hasil uji validitas Skala *Secure Attachment* menggunakan teknik korelasi *product moment* Karl Pearson, diperoleh hasil dari 23 item terdapat lima item yang gugur sehingga tersisa delapan belas item valid. Nilai validitas item

Skala *Secure Attachment* berkisar dari -0.185 hingga 0.836 dan dapat dilihat pada Lampiran C. Sementara sebaran item gugur dapat dilihat pada Tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1 Blueprint Item Gugur Skala *Secure Attachment*

Aspek	Item <i>Favorable</i>	Item <i>Unfavorable</i>	Item Gugur
Komunikasi	1,2,3,4	5,6,7,8	6,7,8
Kepercayaan	9,10,11,12	13,14,15,16	15,16
Pengasingan	17,18,19,20	21,22,23	
		Total	5

Sementara Skala Resiliensi (CD-RISC) terdiri dari 25 item dan pengumpulan datanya dilakukan pada 11 sampai 28 Mei 2021. Data yang digunakan diambil bersamaan dengan Skala *Secure Attachment* yang sudah melewati uji validitas dan reliabilitas. Total data subjek yang diperoleh yaitu sembilan puluh data dan nantinya akan digunakan lagi dalam analisis data penelitian.

Menurut hasil uji validitas Skala Resiliensi (CD-RISC) menggunakan teknik korelasi *product moment* Karl Pearson, diperoleh hasil bahwa dari 25 item tidak terdapat satupun item gugur. Sehingga seluruh item valid dan dapat digunakan dalam analisis data selanjutnya. Nilai validitas item skala ini berkisar dari 0.288 hingga 0.731 dan dapat dilihat pada lampiran D.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan peneliti dengan teknik pengukuran Alpha Cronbach. Standar pengukurannya pun menggunakan standar reliabilitas Alpha

Cronbach seperti yang dapat dilihat pada Tabel 3.3. Nilai reliabilitas Alpha Cronbach Skala *Secure Attachment* dengan lima puluh data subjek adalah 0.880. Sementara nilai reliabilitas Skala Resiliensi (CD-RISC) dengan sembilan puluh data subjek adalah 0.926. Maka dapat disimpulkan kedua skala sangat reliabel karena lebih dari 0.80. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Skala *Secure Attachment* dan Skala Resiliensi (CD-RISC)

Skala	Jumlah Item	Jumlah Data	Alpha Cronbach	Keterangan
<i>Secure Attachment</i>	18	50	0.880	Sangat reliabel
Resiliensi	25	90	0.926	Sangat reliabel

4.4 Pengumpulan Data penelitian

Pengumpulan data dilakukan peneliti sejak tanggal 11 Mei 2021 dengan menyebarkan link *Google form* di media sosial *WhatsApp*, *Line*, dan *Instagram*. Skala yang dibagikan terdiri dari delapan belas item pada bagian pertama yaitu Skala *secure attachment* dan dilanjutkan dengan 25 item dari Skala Resiliensi (CD-RISC). Sejumlah sembilan puluh data subjek terkumpul pada tanggal 28 Mei 2021 dan selanjutnya akan dilakukan analisis data. Skala penelitian dapat dilihat pada Lampiran E dan data yang terkumpul ada pada Lampiran F.

Sebaran item valid Skala *Secure Attachment* dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Blueprint dan Sebaran Item Valid Skala *Secure Attachment*

Aspek	Item Favorable	Item Unfavorable	Jumlah Item
Komunikasi	1, 3, 7, 12	2	5
Kepercayaan	5, 6, 9, 10,	11, 13	6
Pengasingan	8, 15, 16,17	4, 14,18	7
		Total Item	18

